

**HALAMAN PENGESAHAN
USULAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

1. Judul Kegiatan : Kontribusi Mahasiswa dalam Penerapan
OVOP (*One Village One Product*) Berbasis
Pertanian sebagai Upaya Pengembangan
Cooperative Entrepreneurship in Agriculture
2. Bidang Kegiatan : () PKM-AI (v) PKM-GT
3. Bidang Ilmu : Sosial Ekonomi
4. Ketua Pelaksana Kegiatan
- a. Nama lengkap : Niken Larasati Abimanyu
- b. NIM : H14080018
- c. Program studi : Ilmu Ekonomi
- d. Universitas : Institut Pertanian Bogor
- e.
- f.

Menyetujui
Ketua Departemen IE

Bogor, 4 Maret 2011

Ketua Pelaksana Kegiatan

Dr. Dedi Budiman Hakim
NIP. 19641022 198903 1 003

Niken Larasati Abimanyu
NIM. H14080018

Wakil Rektor Bidang Akademik
dan Kemahasiswaan IPB

Dosen Pendamping

Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS
NIP. 19581228 98503 1 003

Tintin Sarianti, SP, MM
NIP. 19750316 20050 12 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Swt atas segala limpahan rahmat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan PKM GT yang berjudul **“Kontribusi Mahasiswa dalam Penerapan OVOP (*One Village One Product*) Berbasis Pertanian : Upaya Pengembangan *Cooperative Entrepreneurship in Agriculture*”**. Upaya pembangunan pertanian Indonesia memerlukan dukungan dari seluruh masyarakat Indonesia, lebih-lebih kalangan akademisnya. Sebagai pemuda dari kalangan akademisi masalah pertanian adalah salah satu masalah yang fundamental untuk dibahas dan dicari penyelesaiannya karena menyangkut eksistensi dan hidup matinya suatu bangsa. Masalah pertanian menjadi sangat penting karena menyangkut hajat hidup masyarakat secara luas.

Penulisan PKM GT ini merupakan wujud kepedulian mahasiswa pada bidang pertanian khususnya dalam mengatasi masalah kemiskinan pada tingkat petani kecil. Melalui gagasan tertulis ini diharapkan dapat memberikan pandangan-pandangan bagi pihak berwenang dalam mengambil kebijakan yang membelamasyarakat miskin sehingga tujuan nasional dalam memajukan kesejahteraan masyarakat dapat tercapai.

Kami menyadari dalam penulisan PKM GT ini tidak terlepas dari berbagai kekurangan dan kesalahan. Untuk itu kami mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak demi penyempurnaan karya tulis ini. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing dan semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian PKM GT ini.

Kami berharap PKM GT ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya kalangan petani dan turut serta dalam mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Bogor, 4 Maret 2011

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Gambar	iv
Daftar Tabel	v
Ringkasan	vi
Pendahuluan	1
Gagasan	3
Kesimpulan	13
Daftar Pustaka	14
Daftar Riwayat Hidup	15

DAFTAR GAMBAR

No		Halaman
1	Model Integrasi Vertikal Sistem Agribisnis	9
2	Rancang Bangun Model OVOP Berbasis Pertanian	11

DAFTAR TABEL

No		Halaman
1	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha	3

RINGKASAN

Potensi pertanian Indonesia secara empiris sangat melimpah baik dalam besarnya kawasan maupun jenis keberagamannya. Fakta ini didukung oleh sumberdaya manusia (SDM) yang bisa dikatakan sangat banyak dan mampu terserap oleh sektor pertanian tersebut. Namun sayangnya, fakta lain menjelaskan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat terutama pada pertanian masih berada pada garis kemiskinan. Ini karena di tengah momen liberalisasi ekonomi, daya saing serta produktivitas pertanian Indonesia masih kalah jauh dibandingkan negara lain. Tantangan ini menuntut agar petani untuk lebih semakin kreatif dan inovatif agar dapat berkompetisi diantara produk-produk impor.

Sejauh ini telah ada kebijakan yang dilakukan pemerintah untuk membantu para petani untuk lebih meningkatkan daya saingnya. Program OVOP (*One Village One Product*) salah satunya, merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk mengembangkan komoditi-komoditi yang masih dipasarkan dalam skala kecil.

Model OVOP yang merupakan model adopsi negara Jepang merupakan suatu program dalam rangka pemberdayaan ekonomi daerah. Tujuannya adalah mengembangkan komoditi pasar lokal menjadi komoditi ekspor. Lebih jelas lagi, model dengan Satu Desa Satu Produk ini berada pada pendekatan pengembangan potensi daerah di satu wilayah untuk mempromosikan produk inovatif dan kreatif lokal berdasarkan potensi sumber daya yang ada. Pada model ini melibatkan peran pemerintah, swasta, educator, peneliti dan masyarakat. Diharapkan program OVOP mampu mengatasi kemiskinan masyarakat pertanian.